

159 Pasien Covid-19 Isolasi Mandiri

BANJARNEGARA (KR) - Untuk menambah asupan gizi selama isolasi mandiri, Pemkab Banjarnegara melalui Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos PPPA) membagikan paket bantuan logistik kepada 159 pasien Covid-19 yang sedang melakukan isolasi mandiri di rumah. Nilai paket bantuan seluruhnya Rp 350.000, berupa beras, susu UHT, telur, tempe, sayur, buah dan vitamin. "Penyaluran kami lakukan lewat pemerintah desa/kelurahan," kata Sekretaris Dinsos PPPA Banjarnegara, Sila Satriana, Selasa (5/1). Ke-159 pasien Covid-19 yang sedang melakukan isolasi mandiri tersebar di 64 desa/kelurahan. Bantuan logistik disalurkan kepada mereka dalam dua tahap (untuk 7 hari pertama dan 7 hari kedua) guna mencukupi kebutuhan terkait asupan gizi selama 14 hari. Menurut Sila Satriana, bantuan logistik bertujuan untuk mengurangi beban dan kekhawatiran pasien dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. "Sebab, rasa khawatir dan cemas bisa menjadi penyebab imunitas tubuh menurun," ujarnya. (Mad)

Kades Nampirejo Minta Maaf

BANYUMAS (KR) - Warganya berbuat salah melanggar hukum dengan mengecat cabe rawit putih jadi merah, Kepala Desa (Kades) Nampirejo, Kabupaten Temanggung, Panut Sudarno meminta maaf kepada masyarakat Banyumas. Permohonan maaf disampaikan Senin (4/1) petang saat menemui sejumlah wartawan Banyumas di Gedung PWI Banyumas di Purwokerto. "Kami sebagai yang dituakan, prihatin atas kejadian itu dan meminta maaf kepada warga, bupati, dan Kapolresta Banyumas atas perbuatan BN (25)," kata Panut. Kedatangan ke Purwokerto sengaja minta maaf kepada warga Banyumas sekaligus membesuk BN yang telah ditetapkan sebagai tersangka yang ditahan di Mapolresta Banyumas. Menurutnya pemberitaan tentang perbuatan BN yang mewarnai cabai rawit putih dengan cat semprot warna merah berdampak terhadap penurunan harga cabai rawit merah yang diproduksi petani di Desa Nampirejo. Terungkapnya kasus itu, pengepul yang mau membeli cabai rawit merah dari petani di Desa Nampirejo khawatir cabai yang akan diambilnya tidak laku dijual. Setelah kejadian itu terungkap BN langsung mengakui perbuatannya jika cabai rawit putih yang disemprot dengan cat warna merah itu miliknya. Sehingga saat polisi datang BN kooperatif menyerahkan diri. Kasus cabai rawit putih yang dicat warna merah itu pertama kali ditemukan pedagang di Pasar Wage, Purwokerto, Kabupaten Banyumas, pada Selasa (29/12) lalu yang ditindaklanjuti dengan penyelidikan oleh berbagai pihak terkait termasuk Polresta Banyumas. Pelaku ditangkap di Temanggung pada esok harinya. Kasat Reskrim Polresta Banyumas Kumpul Berry mengatakan berdasarkan hasil pemeriksaan, BN sebelum mewarnai cabai rawit putih dengan cat semprot warna merah diketahui sempat melakukan uji coba dengan pewarna lain berupa cairan cengkih. (Dri)

Jualan Miras, Kios Tanpa IMB Dibongkar

BANJARNEGARA (KR) - Sebuah kios yang dibangun tanpa Izin Mendirikan Bangunan (IMB) di Jalan Raya Klampok Banjarnegara dibongkar oleh Satpol PP karena digunakan untuk berjualan miras.

Pembongkaran bangunan berukuran 4x5 meter itu dilakukan bersama Forkompincin Purwareja Klampok, Senin (4/1). Kasatpol PP Banjarnegara, Esti Widodo, mengatakan, sebelum dibongkar pihaknya telah melakukan upaya pembinaan sampai dengan peringatan serta meminta pernyataan tertulis

tersebut. Sudah sekitar 7 tahun kios itu digunakan sebagai tempat transaksi miras secara sembunyi-sembunyi. Warga resah, tapi tak berani berbuat apa-apa.

Dari catatan Satpol PP Banjarnegara, selama tahun 2020 telah diamankan 3.757 botol miras berbagai merk dan ribuan liter tuak serta cium.

Dari sejumlah itu, 1.939 botol miras dimusnahkan di Kejaksaan Negeri sebagai tindak lanjut dari putusan Pengadilan terhadap 7 orang penjual miras

yang telah berkekuatan hukum tetap. Mereka dihukum kurungan antara 1 hingga 4 bulan. (Mad)



KR-Muchtar M

Petugas Satpol PP Banjarnegara membongkar bangunan tanpa IMB yang digunakan untuk berjualan miras.

Pelaksanaan Vaksinasi, Solo Siapkan 33 Faskes

SOLO (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Solo menyiapkan 33 fasilitas kesehatan (faskes) untuk pelaksanaan vaksinasi Covid-19 yang dijadwalkan mulai 14 Januari 2021. Sebanyak 33 faskes tersebut meliputi seluruh pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) serta dua Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) milik Pemkot Solo.

Kepala Dinas Kesehatan (DKK) Siti Wahyuningsih, Selasa (5/1) di Balaikota menjelaskan, vaksinasi akan dibagi dalam empat tahap sebagaimana digariskan pemerintah pusat. Pada tahap pertama ini, vaksinasi menyasar pada kalangan tenaga kesehatan (nakes), menyusul kemudian para petugas pelayanan publik, serta kelompok masyarakat lain berdasarkan skala prioritas kerentanan terpapar Covid-19. Sedangkan metode vaksinasi, sejauh ini masih dalam proses penggodogan antara Pemkot Solo dengan pemangku kepentingan lain yang terkait.

Tentang jumlah nakes yang bakal menerima vaksin, Wahyuningsih menyebutkan, hingga saat ini data masih terus berkembang. Pendataan di antaranya melalui

pengiriman *Short Message Service* (SMS) *blast* kepada seluruh nakes. Kemudian para nakes yang telah menerima pesan singkat tersebut diminta memberikan respons dengan memilih waktu dan tempat pelaksanaan vaksinasi.

"Sampai sekarang kami belum menerima data nakes yang telah memberikan respons SMS, sebab semua data terpusat pada Satu Data Indonesia (SDI) yang dikelola pemerintah pusat," ujarnya sembari menyebut, data itulah yang dijadikan patokan penyaluran vaksin. Kendati begitu, Wahyuningsih menyebut, berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota (DKK) Solo jumlah nakes di Kota Bengawan ini berkisar Solo 12.230 orang. Karenanya dia memperkirakan, kebutuhan vaksin pada tahap pertama yang menyasar kalangan nakes berkisar pada angka tersebut.

Walikota Solo, FX Hadi Rudyatmo menambahkan, vaksinasi diharapkan menjadi tumpuan menekan persebaran Covid-19 di Solo yang sampai sekarang tetap stabil tinggi. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menekan penularan, namun belum membuahkan hasil maksimal. (Hut)

Kedelai Mahal, Ukuran Tahu Dikurangi

KARANGANYAR (KR) - Perajin tahu tradisional memilih mengurangi ukuran dagangan daripada menaikkan harga jualnya. Kondisi seperti ini berlangsung sebulan terakhir, seiring naiknya harga bahan baku kedelai impor. "Dari semula Rp 6.500-Rp 7.000/kg naik Rp 2.000 atau menjadi Rp 9.000/kg. Sudah sebulan ini saya mengurangi produksi. Modal saya juga tidak banyak. Jadi terpaksa mengurangi ukuran," kata perajin tahu tradisional asal Kampung Cerbonan, Karanganyar, Didik Teguh kepada *KR*, Selasa (5/1). Ia biasa mencetak tahu ukuran ketebalan 5 cm saat harga bahan baku normal.

Sekarang berkurang menjadi 4 cm atau 4,5 cm. Fluktuasi harga kedelai impor bukan situasi baru bagi dirinya. Hampir tiap tahun kondisi tersebut dialaminya. Cara mengatasinya pun sama, yakni mengurangi ukuran. Menurutnya, cara ini lebih dapat diterima konsumen daripada ia menaikkan harga jual tahu. "Banyak pembeli tanya kenapa tahunnya jadi tipis. Saya jelaskan karena bahan bakunya mahal. Mereka pun tidak lantas beralih ke pabrik

lain. Rata-rata produsen sama, mengurangi ukuran. Terutama produsen skala rumah tangga seperti saya," katanya.

Bahan baku tersebut dibelinya dari tengkulak Pasar Palur. Tiap mencetak dibutuhkan 100 kilogram bahan baku. Saat kedelai impor mahal, ia mengurangi 0,5 kg.

Didik menjual tahunya secara partai sedang ke pengecer di pasar-pasar tradisional. Ia juga melayani penjualan eceran bagi pembeli rumah tangga. Per potong tahu mentah Rp200-Rp800 tergantung ukurannya. Selain tahu mentah, ia juga menjual tahu goreng bahan sayur. Sementara itu Kepala Dinas Perdagangan Tenaga Kerja Koperasi dan UKM Karanganyar, Martadi mengaku pihaknya sudah melaporkan kenaikan harga kedelai impor ke Bagian Perekonomian. Selanjutnya, akan ditelusuri penyebab komoditas itu mengalami kenaikan harga. Ternyata, sejumlah komoditas lain juga mengikuti. "Apakah karena ada hambatan distribusi atau memang karena panen kurang bagus, belum diketahui pasti," katanya. (Lim)

HUKUM

Laka Tunggal, Pengendara Motor Tewas

WATES (KR) - Pengendara motor, Solatin Samuel (58) warga Pedukuhan Tambak Kalurahan Triharjo Kapanewon Wates, tewas akibat mengalami kecelakaan tunggal di jalan Nagung-Brosot wilayah Pedukuhan II Kalurahan/Kapanewon Panjatan, Senin (4/1) sore.

Kapolsek Panjatan, AKP Harun Dwi K, saat dikonfirmasi membenarkan adanya kejadian laka tunggal tersebut. Informasi yang berhasil dihimpun dari sejumlah saksi, peristiwa terjadi sekitar pukul 15.30.

Bermula saat Solatin mengendarai sepeda motor Honda Supra Fit Nopol AB 3373 JC, melaju dengan kecepatan se-

dang dari arah utara ke selatan.

"Korban membongceng istrinya Rachel Murniati (57) dan keponakannya Bernadeta Eva Kristanto (13) warga Terbah Wates. Sampai di lokasi kejadian, sepeda motor oleng dan menabrak tiang telepon," jelasnya.

Ketiga korban kemudian dilarikan petugas PMI Kulonprogo ke RSUD Wates untuk mendapat pertolongan medis. Solatin meninggal di rumah sakit akibat mengalami luka berat di kepala. Sedangkan istri dan keponakan hanya mengalami luka ringan. Laka tunggal ini terjadi diduga karena pengendara motor tidak bisa menguasai laju kendaraan. (M-4)

Pengedar Tembakau Gorila Ditangkap

BANYUMAS (KR) - Melalui penyelidikan dan pengintaian petugas Satuan Reserse Narkoba (Satresnarkoba) Polresta Banyumas, berhasil menangkap Ag (30) pengedar tembakau gorila atau sintentis. Ag yang diketahui warga Purbalingga dan berdomisili di Kecamatan Sumbang Banyumas ditangkap lantaran memiliki dan menguasai tembakau sintentis yang masuk narkoba golongan I.

Kasat Resnarkoba Polresta Banyumas, Kumpul Edy Purwanto, Selasa (5/1), menjelaskan penangkapan Ag, berawal saat polisi mendapat informasi tentang akan adanya transaksi narkoba golongan I jenis tembakau sintentis di wilayah Kecamatan Sumbang.

Dari informasi tersebut, tim melaku-

kan penyelidikan dan melakukan pemeriksaan serta pengeledahan kepada Ag di sebuah rumah yang berada di Desa Ciberem Kecamatan Sumbang.

"Dalam pemeriksaan dan pengeledahan tersebut tim mengamankan barang bukti berupa satu kardus yang berisi 24 bungkus plastik warna biru dan 3 plastik warna pink kombinasi biru yang di dalamnya berisi irisan daun diduga tembakau sintentis dengan berat bruto 175,5 gram, serta satu buah handphone Vivo warna hitam," jelas Edy.

Untuk proses penyidikan lebih lanjut, tersangka Ag dan barang bukti dibawa ke Mapolresta Banyumas.

Terkait dengan perbuatannya Ag dijerat dengan Pasal 114 ayat (1) subsidi Pasal 112 ayat (1) UU No 35 tahun 2009 tentang Narkotika yakni setiap orang yang tanpa hak atau melawan hukum menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima penyerahan, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, atau menyerahkan dan atau memiliki, menyimpan, atau menguasai Narkotika golongan I, dengan ancaman minimal 5 tahun penjara. (Dri)



KR-Istimewa

Tersangka Ag menjalani pemeriksaan didampingi penasihat hukumnya.

BERKEDOK BELI RUMAH ADAT

Ingin Minta Tolong Malah Menipu Paranormal

WONOSARI (KR) - Jajaran Polsek Karangmojo Polres Gunungkidul meringkus empat kompotan penipu berkedok jual beli rumah adat berbentuk joglo dengan korban Surani (76) warga Padukuhan Ngelo Kalurahan Ngawis Selasa (5/1).

Kanit Reskrim Polsek Karangmojo, Iptu Pudjijono, menyatakan kasus penipuan tersebut terjadi pada 11 Desember 2020 lalu.

"Sekitar dua minggu kemudian tersangka JP (49) warga Tambakbayan Ponorogo Jawa Timur dan tiga rekannya yakni Ny EW alias DI (36), Ny TA (28) dan EF (28) ketiganya warga Jebres Surakarta Jawa Tengah berhasil kita amankan," jelasnya.

Kasus penipuan ini berawal dari kedatangan para tersangka ke rumah korban yang diketahui sebagai paranormal dengan maksud ingin meminta pertolongan agar usaha yang mereka jalani lancar. Namun ternyata alasan kedatangan untuk bertamu itu hanyalah sekedar modus kejahatan semata.

Sampai di rumah korban, tersangka JP melihat joglo di rumah Surani dan berpura-pura ingin membeli joglo tersebut dengan kesepakatan harga sebesar Rp 300 juta. Saat itu tersangka mengaku tidak membawa uang dan hendak memberikan sepe-

da motor Yamaha NMax sebagai pengganti uang tanda jadi.

"Saat itu korban dimintai uang Rp 3 juta untuk mengambil motor karena sedang dalam posisi digadaikan dan dijanjikan akan dikirimkan pada sore harinya," imbuhnya.

Setelah uang diberikan, JP bersama kawanannya lantas meninggalkan rumah korban karena hingga beberapa hari, motor tidak kun-

jung diantarkan korban melaporkan kejadian ini ke Polsek Karangmojo. Dari hasil penyelidikan, petugas mendapatkan informasi bahwa keempat tersangka tengah berada di wilayah Solo Jawa Tengah dan akhirnya jajaran Unit Reskrim Polsek Karangmojo langsung melakukan penangkapan terhadap mereka.

Dari catatan kepolisian ternyata tersangka JP diketahui merupakan residivis kasus penipuan. Ia diketahui kerap melakukan aksi penipuan di luar wilayah Gunungkidul. "Kita masih kembangkan berdasarkan pengakuan ke empat tersangka dan keterangan dari para saksi," pungkasnya. (Bmp)



KR-Bambang Purwanto

Para tersangka kasus penipuan diamankan di Mapolsek Karangmojo.

Remaja Curi Motor di Warung Mi Ayam

SLEMAN (KR) - Seorang remaja, MH (16) warga Ngemplak Sleman, terpaksa berurusan dengan hukum setelah mencuri motor. Sempat melarikan diri ke wilayah Jawa Timur, remaja tersebut berhasil diamankan Polsek Ngaglik di Jalan Kaliurang.

Kini, ancaman penjara menanti MH setelah penyidik menjeratnya dengan Pasal 362 KUHP. Kapolsek Ngaglik Kumpul Tri Adi didampingi Kanit Reskrim Iptu Budi Karyanto, Selasa (5/1), mengatakan pelaku beraksi di sebuah warung mi ayam di Dusun Pedak, Ngaglik Sleman, belum lama ini.

Pelaku mencuri motor Honda Vario AD 2675 BDD milik Tasila Larasuci (16) warga Boyolali. Saat kabur membawa motor curian, aksi MH

diketahui korbannya. Hanya saja saat berusaha mengejar, tidak membuahkan hasil sehingga kasus itu dilaporkan ke Polsek Ngaglik.

"Saat kejadian korban mendengar suara alarm motornya berbunyi. Setelah menuju parkir, korban melihat motornya dikendarai oleh pelaku. Korban lantas berteriak minta tolong sambil melakukan pengejaran, tapi pelaku berhasil melarikan diri," jelas Kanit Reskrim.

Setelah mendapatkan laporan, penyelidikan dilakukan petugas dan berhasil mendapatkan identitas pelaku pencurian. Hanya saja saat mendatangi di rumahnya, pelaku tidak ada bahkan petugas mendapatkan informasi bahwa pelaku sudah berada di Jember Jawa Timur.

Selang beberapa hari kemudian, saat kembali ke Sleman, pelaku berhasil diamankan di daerah Jalan Kaliurang dengan barang bukti.

Pelaku mengaku, sebelum beraksi, sudah terlebih dahulu mempelajari situasi. Sehingga saat korban lengah, ia melancarkan niat jahatnya dengan merusak kunci motor korban.

Hingga kini, polisi masih mendalami apakah MH juga pernah melakukan pencurian di lokasi lain atau baru sekali beraksi. "Karena masih bawah umur, pelaku kami titipkan di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja. Kami juga sedang mendalami, apakah pelaku pernah beraksi di TKP lain," pungkasnya. (Ayu)